

BAB II

GAMBARAN UMUM TERKAIT KOMUNIKASI DAKWAH TENTANG BAHAYA COVID-19

2.1 Komunikasi Dakwah di Tengah Pandemi

Kehidupan manusia di dunia tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan bagian keutuhan dari sistem dan konstelasi kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin “*communication*” dan perkataan tersebut bersumber dari kata “*comminis*” yang bearti sama makna mengenai sesuatu yang dikomunikasikan. Secara paradigmatic komunikasi bearti pola yang meliputi sejumlah kompenen berhubungan satu dengan yang lainnya secara pragmatis untuk mencapai tujuan tertentu. Misalnya dakwah.¹³

Komunikasi bukan lah apa yang disampaikan, tetapi lebih kepada apa yang orang lain terima. Ini merupakan kunci dalam memahami sesuatu pada seseorang. Dalam dakwah juga berlaku hal seperti ini. Dakwah merupakan cara yang dilakukan untuk mengajak manusia ke jalan Allah yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat muslim maupun non-muslim. Hasil dari dakwah ini adalah manusia mampu mengaplikasikan di dalam kehidupannya. Ditengah merebaknya Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia memerlukan sosok tokoh ulama dalam mengedukasi masyarakat. Karena masyarakat Indonesia masih menghormati para tokoh ulama. Para ulama dituntut untuk menjalankan perannya untuk meluruskan masyarakat dalam menghadapi wabah dalam pendekatan agama. Beberapa peran tokoh ulama dalam menghadapi pandemi yang ditulis oleh Dr. Salim

¹³ Tommy, Supraprpto. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta :MedPress.

bin Salim al Luqmaniy yang merupakan Dosen Universitas Thayba Madinah sebagai berikut :

1. Menyeru masyarakat untuk tidak berkerumunan, tidak keluar rumah kecuali karena alasan yang darurat
2. Menyeru masyarakat untuk melakukan isolasi bagi orang yang terinfeksi, tidak berkumpul, bersalaman, bersentuhan, hingga dinyatakan bebas dari penyakit
3. Menyeru masyarakat untuk menjaga kebersihan, mencuci tangan, menjaga kebersihan seluruh badan, kebersihan rumah, dan hal terkait lainnya. Diantara sebab terbesar mengatasi wabah menjaga kebersihan dan agama Islam adalah agama yang menjunjung tinggi kebersihan
4. Menyeru masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, mendengar dan taat pada seruan khusus dari pemerintah terkait wabah ini.
5. Menyeru masyarakat untuk menjauhi rumor, berita hoax, menukil berita yang tidak benar karena itu adalah ciri orang munafik
6. Memperingatkan manusia agar tidak panik dan takut berlebihan, sekaligus memperingatkan mereka agar tidak meremehkan wabah. Sikap meremehkan akan membuat masyarakat tidak mengambil sebab dan tidak menjaga diri darinya
7. Menganjurkan yang sakit untuk berobat karena itu adalah tuntutan syariat secara umum (<https://www.instagram.com/p/CQ5b7F2DI Me/> , diakses pada 4 Juli 2021, 22.22 WIB)

Di saat pandemi ini tentunya para ulama mempunyai pendekatan tersendiri dalam dakwah nya untuk melakukan edukasi kepada masyarakat. Pendekatan dakwah dibagi menjadi tiga yaitu: pendekatan budaya, pendekatan

pendidikan dan pendekatan psikologis.¹⁴ Pendekatan budaya di dalam dakwah perlu memperhatikan kebudayaan antar pembicara dengan perkara yang dibicarakan. Tujuan untuk mencerdaskan dan mencerahkan masyarakat serta meningkatkan social budaya masyarakat. pendekatan pendidikan di dalam dakwah merupakan kebutuhan masyarakat baik formal, non-formal maupun informal. Hal ini bertujuan dalam pembentukan manusia yang bermoral dan berakhlak baik. Sedangkan pendekatan psikologi di dalam dakwah diperuntukkan bagi mereka dalam pemecahan problematika kerohanian baik dengan bimbingan maupun penyuluhan.

2.2 Covid-19 dan Bahaya Covid-19

Pada akhir Desember 2019, virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, dan mengakibatkan wabah yang hebat di banyak kota di Tiongkok dan meluas secara global, termasuk negara Indonesia per 2/6/2020. Penyakit ini secara resmi dinamai Coronavirus Disease-2019 (COVID-19, oleh WHO pada 11 Februari 2020. Bencana non alam ini, sampai pertengahan tahun 2021 tidak juga kunjung usai. Kasus konfirmasi positif pun kian hari makin bertambah jumlahnya. Bahkan melansir dari covid19.go.id hingga 16 Juli 2021, kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai angka 1.937.652 orang, dengan pasien sembuh sebanyak 1.763.870 orang dan meninggal 53.476 orang. Dari angka tersebut bisa disimpulkan bahwa Covid-19 masih menjadi ancaman serius dan masyarakat diminta untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang merupakan kunci utama untuk mencegah laju pertumbuhan penyakit global ini.

¹⁴ Ali Aziz, Moh. 2012. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Anjuran untuk mengikuti protokol kesehatan masih banyak masyarakat yang abai akan hal itu. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab :

1. Disebabkan karena faktor kebutuhan, misalnya masyarakat memilih bekerja diluar rumah dibanding untuk bekerja dari rumah dikarenakan mata pencarian masyarakat tersebut berada di luar rumah.
2. Adanya kebiasaan tidak betah memakai masker dan tidak betah tinggal dirumah
3. Adanya persepsi bahwa virus corona belum menyebar ditempat lingkungan mereka.

Ketika masyarakat tidak mengikuti anjuran pemerintah seperti gerakan yang dikampanyekan tersebut maka hal tersebut akan mempercepat penyebaran virus Covid-19 dan protokol kesehatan yang disampaikan tidak efektif dikarenakan masyarakat tidak mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. ¹⁵

Menurut *Center For Disease Control And Prevention (CDC)* Amerika Serikat, virus corona bisa menular melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi apabila orang tersebut bersin ataupun batuk. Droplet tersebut masuk kedalam tubuh individu didekatnya dan menularkan. Penulaaran ini bisa melalui berjabat tangan dengan individu yang positif covid-19 dan orang sehat pun juga bisa tertular ketika tidak menjalani protokol kesehatan. Infeksi virus covid-19 bisa mengakibatkan komplikasi penyakit dan kematian. Ganggauan pada saluran pernapasan adalah komplikasi utama akibat covid-19, seperti gagal pernapasan

¹⁵ Zandrato ,Walsyukurniat. 2020. *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*. Vol.8 No.2 Edisi Mei 2020. Hal 243

akut, peradangan paru-paru hingga ARDS.¹⁶ Covid-19 juga bisa menyebabkan kematian, hal ini terbukti pada tanggal 6 Juli 2021 sebanyak 61.868 jiwa yang meninggal akibat Covid-19 di Indonesia, sedangkan di dunia sebanyak 2.196.226 jiwa. Gejala Covid-19 dimulai dengan batuk kering dan diikuti dengan gangguan pernapasan. Batuk tersebut lebih selama satu jam atau mengalami batuk rejan selama tiga kali dalam periode 24 jam. Biasanya orang tersebut menunjukkan gejala namun sebagian orang gejalanya lebih lambat terjadi. Adapun gejala lainnya kehilangan indera penciuman dan perasa. Anehnya tidak semua orang yang menunjukkan gejala-gejala tersebut. Hal ini mengkhawatirkan karena individu tersebut bisa menularkan kepada orang lain. Orang tanpa gejala namun bisa menularkan ini disebut sebagai *silent spreader*.

¹⁶ <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/science-and-research.html>